

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan tantangan besar di Indonesia. Hipertensi merupakan kondisi yang sering ditemukan pada pelayanan kesehatan primer dengan risiko morbiditas dan mortalitas yang meningkat sesuai dengan peningkatan tekanan sistolik dan diastolik yang menjadi penyebab utama gagal jantung, stroke dan gagal ginjal. Hipertensi disebut juga sebagai “pembunuh diam–diam” karena orang dengan hipertensi sering tidak menampakkan gejala. Institut Nasional Jantung, Paru dan Darah di Indonesia memperkirakan separuh orang yang menderita hipertensi tidak sadar akan kondisinya (Kartika, Subakir, and Mirsiyanto 2021).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan bahwa terdapat 9,4 juta orang dari 1 milyar penduduk di dunia yang meninggal akibat penyakit kardiovaskular. Prevalensi hipertensi di negara maju sebesar 35%, dan di negara berkembang sebesar 40% dari populasi dewasa. Pada tahun 2016 prevalensi hipertensi *World Health Organization* (WHO) di Amerika sebesar 18% dan data *World Health Organization* (WHO) diseluruh dunia pada tahun 2015, sekitar 972 juta orang atau 26,4% penduduk di dunia menderita hipertensi. Angka ini diprediksi akan mengalami peningkatan menjadi 29,2% ditahun 2025(Ina, Selly, and Feoh 2020).

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di Asia dengan jumlah lansia yang semakin meningkat. Berdasarkan Kemenkes RI (2013), hipertensi menempati urutan terbanyak penyakit yang diderita oleh lansia. Prevalensi hipertensi lansia di Indonesia sebesar 45,9% untuk umur 55-64 tahun, 57,6% umur 65-74 tahun dan 63,8% umur >75 tahun. Jawa Timur sebagai salah satu provinsi di 2 Indonesia memiliki presentase jumlah lansia tertinggi ketiga setelah provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta(Fachry 2020).

Berdasarkan data sekunder yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, bahwasanya penyakit hipertensi selalu menempati 10 penyakit tertinggi di Indonesia.Pada tahun 2020 kabupaten Soppeng berada di urutan 3 dari 24 Kabupaten yang ada di Sulawesi Selatan dengan jumlah kasus yaitu 32 %,beda halnya dengan Kabupaten Bantaeng yaitu dengan jumlah kasus 100 %(Profil Kesehatan Dinkes Provinsi Sulsel 2020).

Berdasarkan data sekunder yang di dapatkan dari Puskesmas Sewo kabupaten Soppeng menunjukkan bahwa penyakit Hipertensi selalu menempati 10 penyakit tertinggi. Pada tahun 2020 penyakit Hipertensi berada di urutan 1 dari 10 penyakit tertinggi di Puskesmas Sewo Kabupaten Soppeng dengan jumlah kasus yaitu sebesar 1.330 kasus. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Penderita hipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Sewo Kabupaten Soppeng tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana gambaran penderita hipertensi pada pasien rawat jalan yang berdasarkan karakteristik responden di Puskesmas Sewo Kabupaten Soppeng Tahun 2022 ?
2. Bagaimana gambaran penderita hipertensi pada pasien rawat jalan yang berdasarkan obesitas di Puskesmas Sewo Kabupaten Soppeng Tahun 2022?
3. Bagaimana gambaran penderita hipertensi pada pasien rawat jalan yang berdasarkan kebiasaan merokok di Puskesmas Sewo Kabupaten Soppeng Tahun 2022?
4. Bagaimana gambaran penderita hipertensi pada pasien rawat jalan yang berdasarkan aktivitas fisik di Puskesmas Sewo Kabupaten Soppeng Tahun 2022?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penderita hipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Sewo Kabupaten Soppeng Tahun 2022

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran penderita hipertensi pada pasien rawat jalan yang berdasarkan karakteristik responden di Puskesmas Sewo Kabupaten Soppeng Tahun 2022.
- b. Untuk mengetahui gambaran penderita hipertensi pada pasien rawat jalan yang berdasarkan obesitas di Puskesmas Sewo Kabupaten Soppeng Tahun 2022.
- c. Untuk mengetahui gambaran penderita hipertensi pada pasien rawat jalan yang berdasarkan kebiasaan merokok di Puskesmas Sewo Kabupaten Soppeng Tahun 2022.
- d. Untuk mengetahui gambaran penderita hipertensi pada pasien rawat jalan yang berdasarkan aktivitas fisik di Puskesmas Sewo Kabupaten Soppeng Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti. Selain itu, pengetahuan yang secara teoritis telah diperoleh pada saat perkuliahan dapat di terapkan dalam kehidupan nyata.

2. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi berkembangnya ilmu kesehatan masyarakat

khususnya peminatan epidemiologi untuk mengetahui gambaran penderita hipertensi yang rawat jalan.

3. Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran penderita hipertensi pada pasien rawat jalan dan sebarannya dengan menggunakan peta wilayah kerja Puskesmas Sewo kabupaten Soppeng. Bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu dalam penyajian informasi untuk melaksanakan penelitian serupa.